

- a. Universitas diharapkan dapat meningkatkan kualitas lulusannya melalui pengalaman magang.

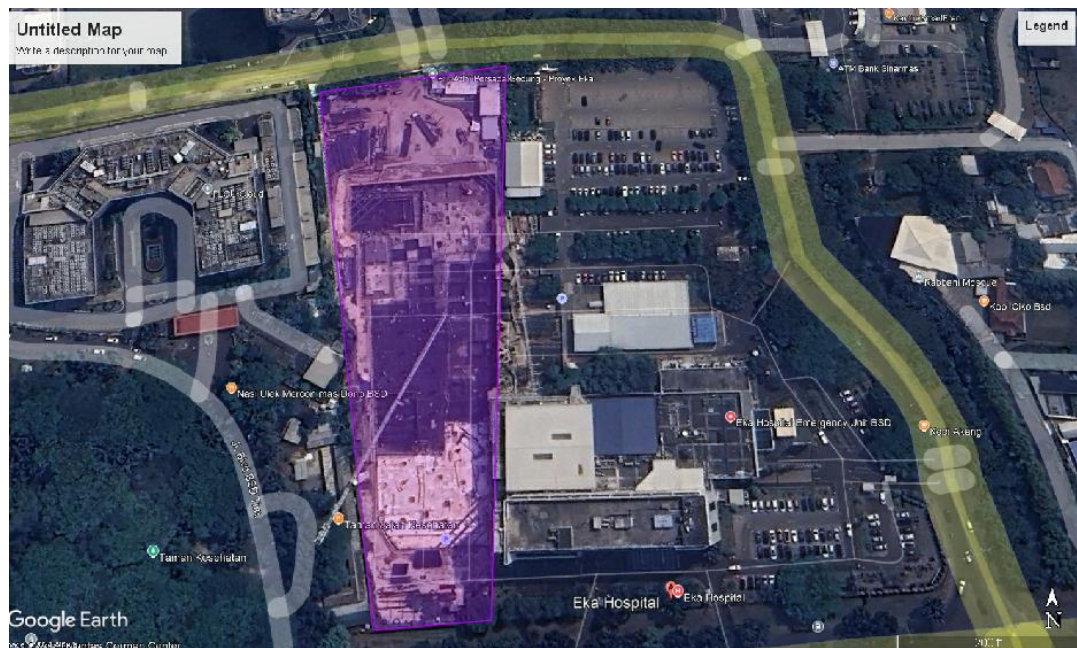
- b. Terjalin kerjasama antara pihak universitas dengan perusahaan.
- c. Meningkatkan *value* universitas pada dunia kerja.

3. Manfaat Bagi Perusahaan

- Pekerjaan perusahaan akan terbantu dengan adanya mahasiswa magang.
- Terjalin kerjasama yang baik antara pihak universitas dengan perusahaan.

1.5 LOKASI PROYEK

Magang MBKM dilaksanakan di Proyek Pembangunan EKA HOSPITAL BSD berlokasi di Central Business District Lot IX, BSD City 15321 Kota Tangerang Selatan, Banten. Kegiatan magang dilaksanakan mulai tanggal 2 September 2024 – 27 Desember 2024 dengan jam kerja pada hari Senin hingga Jumat mulai pukul 08.00 – 17.00. Lokasi proyek pembangunan Eka Hospital dapat ditunjukkan pada berikut.



Gambar 1. 1 Lokasi

BAB 2

STRUKTUR ORGANISASI PROYEK

2.1 TINJAUAN PUSTAKA

2.1.1 Struktur Organisasi Proyek

Struktur organisasi adalah alat penting dalam mencapai tujuan proyek. Dengan adanya struktur organisasi, pekerjaan menjadi lebih teratur karena setiap anggota tim

jenis tentang tugas dan tanggung jawabnya. Selain itu, mekanisme dan pengendalian proyek menjadi lebih terarah dan transparan.

Struktur organisasi proyek dirancang sesuai dengan situasi dan kebutuhan manajerial proyek tersebut. Biasanya, organisasi proyek memiliki berbagai susunan dan hierarki yang disesuaikan dengan tingkat kebutuhan dan kompleksitas proyek. Semakin rumit proyek, semakin kompleks pula struktur organisasinya.

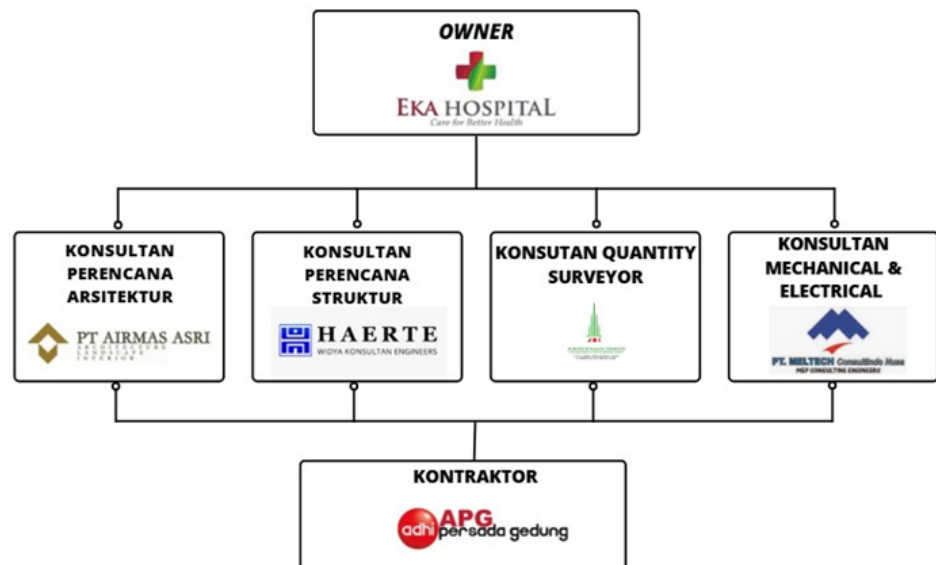
Oleh karena itu, struktur organisasi proyek berperan krusial dalam pengendalian dan pelaksanaan proyek. Keberhasilan organisasi proyek ditentukan oleh kemampuannya dalam mengelola tiga aspek utama: kualitas, waktu, dan biaya. Sebuah organisasi dicirikan oleh adanya kelompok orang yang bekerja sama dengan hak, kewajiban, dan tanggung jawab masing-masing.

2.2 PEMBAHASAN

2.2.1 Struktur Organisasi Proyek

a. Struktur organisasi umum

Struktur organisasi umum yang terdapat pada Proyek Pembangunan EKA HOSPITAL BSD ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi Umum

1. *Owner*

Owner: PT. Pelita Reliance International Hospital

Pemilik proyek atau *owner* adalah seseorang atau instansi yang memiliki proyek atau pekerjaan dan memberikannya kepada pihak penyedia jasa yang mampu melaksanakannya sesuai dengan perjanjian kontrak kerja. Pemilik proyek memiliki peran dan tugas untuk:

- Menyediakan biaya perencanaan dan pelaksanaan proyek.
- Memimpin dan melaksanakan kegiatan proyek.
- Mengadakan kegiatan administrasi (pembukuan).
- Memberikan tugas kepada pihak penyedia jasa yang terpilih oleh pemilik proyek.
- Membantu kontraktor dalam seluruh urusan yang berhubungan dengan proyek.
- Melaksanakan seluruh kegiatan yang berhubungan dengan keuangan proyek.
- Mengawasi pelaksanaan pekerjaan untuk memastikan pekerjaan sesuai dengan kontrak.
- Menerima proyek atau hasil pekerjaan jika sudah selesai.

2. Konsultan *Quantity Surveyor*

Konsultan Quantity Surveyor: PT Jurukur Bahan Indonesia

Dalam rangka memastikan akurasi dan kelengkapan data, pemilik proyek menunjuk konsultan QS untuk melakukan *review* terhadap hasil perhitungan biaya yang telah disusun oleh pihak kontraktor. Hasil *review* tersebut selanjutnya menjadi dasar bagi pemilik proyek dalam pengambilan keputusan.

3. Konsultan Struktur

Konsultan Struktur: PT Haerte Widya Konsultan

Konsultan struktur merupakan seorang profesional yang memiliki kompetensi tinggi dalam bidang perencanaan dan perancangan struktur bangunan. Konsultan struktur bertanggung jawab atas analisis beban, pemilihan material, dan perancangan elemen struktural seperti kolom, balok, dan pondasi.

Konsultan struktur memiliki peran:

- Menghitung beban yang bekerja pada bangunan, mulai dari beban mati (berat bangunan sendiri), beban hidup (orang, perabotan, kendaraan), hingga beban gempa dan angin.
- Memilih material konstruksi yang paling tepat dan efisien untuk menahan beban-beban tersebut, seperti beton, baja, atau kayu.
- Menganalisis tegangan dengan menggunakan *software* khusus, konsultan struktur akan menganalisis tegangan yang terjadi pada setiap komponen struktur untuk memastikan tidak melebihi kapasitas bahan.

- Membuat Gambar Rencana, berdasarkan hasil analisis, konsultan struktur akan membuat gambar rencana struktur yang detail, mulai dari pondasi, kolom, balok, hingga rangka atap.
- Menentukan dimensi setiap komponen struktur, seperti tebal plat lantai, ukuran kolom, dan panjang balok.
- Menentukan detail konstruksi yang penting, seperti sambungan antara komponen struktur, tulangan beton, dan cara pemasangan.

4. Konsultan Arsitektur

Konsultan Arsitektur: PT Airmas Indonesia

Konsultan arsitektur adalah pihak yang memberikan jasa konsultasi dalam tahap perencanaan pembangunan suatu bangunan. Konsultan Arsitektur memiliki peran sebagai berikut:

- Mendefinisikan tujuan dan fungsi bangunan.
- Mengumpulkan data dan informasi terkait proyek.
- Membuat konsep desain awal yang sesuai dengan kebutuhan klien.
- Membuat gambar kerja yang detail, termasuk denah lantai, tampak, potongan, dan detail konstruksi.
- Memilih material bangunan yang tepat dan sesuai dengan anggaran.
- Merancang sistem struktur, mekanikal, dan elektrikal bangunan.
- Berkoordinasi dengan kontraktor, konsultan struktur, dan konsultan mekanikal elektrikal.
- Mengawasi proses pembangunan agar sesuai dengan desain yang telah dibuat.
- Menyelesaikan masalah teknis yang timbul selama proses konstruksi.

5. Kontraktor Struktur dan Arsitektur

Kontraktor Struktur dan Arsitektur: PT Adhi Persada Gedung

Kontraktor merupakan pihak yang melaksanakan pekerjaan proyek konstruksi sesuai dengan biaya, gambar, serta peraturan dan syarat-syarat yang telah ditentukan. Tugas kontraktor:

1. Menjalakan pekerjaan sesuai kontrak yang ditetapkan oleh owner.
2. Membuat gambar pelaksanaan yang telah disetujui oleh konsultan manajemen konstruksi.
3. Membuat laporan harian, mingguan, dan bulanan.
4. Menyediakan Alat Pelindung Diri untuk seluruh karyawan dan pekerja pada proyek.

5. Menyerahkan sebagian maupun seluruh pekerjaan berdasarkan ketetapan yang berlaku.

b. Struktur Organisasi PT Adhi Persada Gedung

Dalam pelaksanaan proyek pembangunan Eka Hospital, struktur organisasi berperan penting sebagai kerangka kerja dalam menjalankan seluruh aktivitas proyek. Struktur organisasi proyek tersebut disajikan pada Gambar 2.2.

Kontraktor adalah badan hukum atau perorangan yang ditunjuk oleh pemilik proyek untuk melaksanakan pekerjaan proyek sesuai dengan perjanjian kontrak yang telah disepakati. Kontraktor bertanggung jawab secara langsung pada pemilik proyek dan dalam melaksanakan pekerjaannya, diawasi oleh tim pengawas serta dapat berkonsultasi secara langsung terhadap masalah yang terjadi dalam pelaksanaan.

1. *Project Manager*

- Membuat perencanaan kegiatan operasional pelaksanaan proyek.
- Mengatur kegiatan operasional pelaksanaan proyek.
- Melaksanakan kegiatan operasional pelaksanaan proyek.
- Mengontrol pelaksanaan operasional pelaksanaan proyek.

2. *Document Control Center*

- Mengumpulkan semua dokumen yang dihasilkan oleh berbagai departemen atau unit dalam organisasi.
- Mengorganisir dan mengklasifikasikan dokumen berdasarkan jenis, tanggal, proyek, atau kriteria lainnya agar mudah ditemukan.
- Menyimpan dokumen secara aman dan teratur, baik dalam bentuk fisik maupun digital.
- Memastikan kerahasiaan dokumen yang bersifat sensitif.
- Mendistribusikan dokumen kepada pihak-pihak yang berwenang sesuai dengan kebutuhan.

3. *QA/QC (Quality Control)*

Quality Control adalah bagian yang menentukan kualitas dari hasil pekerjaan serta melakukan pengawasan terhadap mutu pekerjaan. *Quality Control* memiliki peran dan tugas untuk:

- Membuat perencanaan kegiatan operasional *Quality Control*.
- Mengatur kegiatan operasional *Quality Control*.
- Melaksanakan kegiatan operasional *Quality Control*.
- Mengontrol pelaksanaan operasional *Quality Control*.

4. *HSE/K3 (Safety Supervisor)*

HSE (*Health, Safety, Environment*) atau dikenal juga sebagai K3 (Kesehatan, Keselamatan, Keamanan Lingkungan) merupakan kondisi kerja yang sehat dan aman, tidak hanya bagi para pekerjanya, tapi juga masyarakat dan lingkungan yang ada di sekitar area kerja tersebut.

- Membuat perencanaan kegiatan Kesehatan dan keselamatan kerja.
- Mengatur kegiatan operasional Kesehatan dan keselamatan kerja.
- Melaksanakan kegiatan operasional Kesehatan dan keselamatan kerja.
- Mengontrol pelaksanaan operasional Kesehatan dan keselamatan kerja.

5. *Project Production Manager*

- Menyusun jadwal produksi, menetapkan target waktu, dan mengalokasikan sumber daya yang diperlukan.
- Memastikan bahwa semua tahapan produksi berjalan sesuai dengan rencana.
- Menetapkan standar kualitas produk yang harus dipenuhi.
- Menjadwalkan pengiriman produk akhir kepada pelanggan.

6. *Project Engineering Manager*

Project Engineering Manager adalah seseorang yang bekerja untuk sebuah perusahaan yang tugasnya mengatur, mengontrol, dan melakukan semua aktivitas *engineering*. Pada beberapa proyek yang pernah dikerjakannya, Project Engineering Manager bekerja sama dengan bagian *Engineering*, *Quantity Surveyor* dan *Bar Bending Schedule* agar bisa mencapai tujuan/sasaran proyek yang sedang berjalan. Project Engineering Manager memiliki peran dan tugas untuk:

- Membuat perencanaan kegiatan operasional *Engineering*.
- Mengatur kegiatan operasional *Engineering*.
- Melaksanakan kegiatan operasional *Engineering*.
- Mengontrol pelaksanaan operasional *Engineering*.

7. *Project Financial Manager*

- Menyusun rencana keuangan proyek berdasarkan lingkup kerja, jadwal, dan anggaran yang telah ditetapkan.
- Menghitung biaya proyek secara akurat, termasuk biaya langsung, biaya tidak langsung, dan biaya kontigensi.
- Menentukan sumber-sumber pendanaan yang diperlukan untuk proyek.

8. Pelaksana

- Melaksanakan pekerjaan konstruksi sesuai dengan gambar kerja dan spesifikasi teknis.
- Melakukan pemeriksaan kualitas pekerjaan secara berkala.
- Menerapkan tindakan korektif jika ditemukan ketidaksesuaian

9. *Surveyor*

Surveyor adalah seseorang yang bekerja secara langsung di lapangan baik itu untuk mendapatkan dan mengumpulkan data atau informasi, maupun mengawasi atau memeriksa pekerjaan lain. Konteks dari pengertian *surveyor* secara lebih mendalam tentunya bergantung kepada bidang pekerjaannya begitu juga tugas yang akan didapatkannya. *Surveyor* memiliki peran dan tugas untuk:

- Membuat perencanaan kegiatan operasional survei.
- Mengatur kegiatan operasional survei.
- Melaksanakan kegiatan operasional survei.
- Mengontrol pelaksanaan operasional survei.

10. Mekanik

Mekanik adalah seseorang yang memiliki pengetahuan tentang permesinan yang berkaitan dengan proyek konstruksi. Mekanik bertugas merawat alat yang digunakan di lingkungan proyek, memperbaiki kerusakan alatalat, serta mengidentifikasi kebutuhan alat-alat selama beroperasi.

- Melakukan pemeliharaan rutin pada peralatan mekanikal untuk menjaga kinerjanya.
- Melakukan perbaikan jika terjadi kerusakan atau malfungsi pada peralatan.
- Melakukan kalibrasi peralatan secara berkala.

11. *Drafter*

Drafter berkerja sama dengan *project engineer* sebagai penanggung jawab dalam membuat, mengatur, melaksanakan kegiatan *drawing*. *Drafter* memiliki peran dan tugas untuk:

- Membuat perencanaan kegiatan operasional *drawing*.
- Mengatur kegiatan operasional *drawing*.
- Melaksanakan kegiatan operasional *drawing*.

12. *Quantity Surveyor*

Quantity Surveyor merupakan pihak yang mengawasi dan mengendalikan keuangan proyek.

- Mereka bekerjasama dengan *Project Manager* (PM) dalam pembuatan dokumen proyek, BQ, evaluasi proyek, serta laporan proyek mingguan/bulanan.
- Membantu PM dalam pembuatan dokumen lelang, dokumen kontrak (pembuatan *Bills of Quantities*) serta evaluasi pekerjaan untuk pembayaran progress pekerjaan.

13. *Scheduller*

- Menyusun rencana kerja yang detail, mulai dari tahap awal hingga akhir proyek.
- Membandingkan kinerja aktual dengan rencana yang telah dibuat.
- Membuat perubahan pada jadwal proyek jika terjadi perubahan lingkup pekerjaan, keterlambatan, atau kendala lainnya.
- Menyampaikan informasi terkait jadwal proyek kepada seluruh anggota tim proyek, manajemen, dan pihak terkait lainnya.

14. Administrasi Teknik

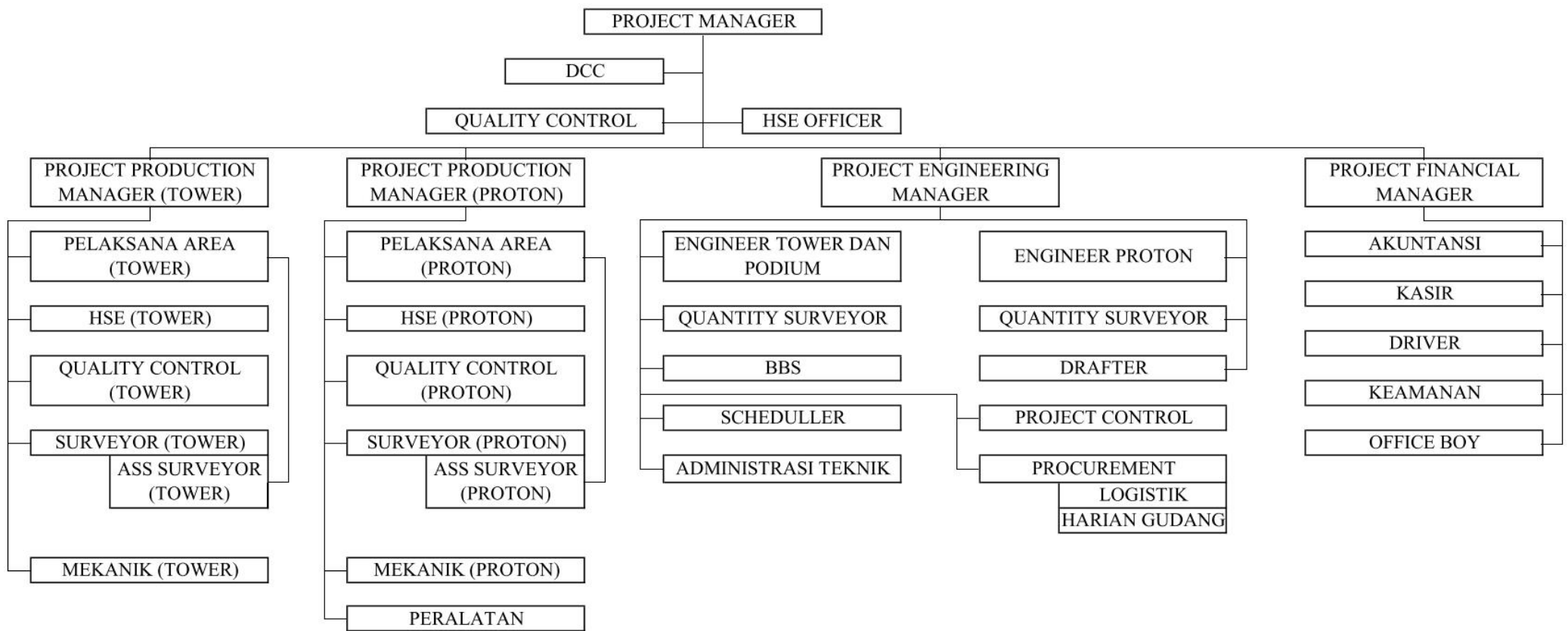
- Mengumpulkan, mengorganisir, dan menyimpan semua dokumen teknis proyek, seperti gambar desain, spesifikasi teknis, laporan uji, dan sertifikat produk.
- Memastikan semua dokumen terarsip dengan baik dan mudah diakses ketika dibutuhkan.
- Menyusun laporan progres teknis secara berkala untuk memberikan informasi kepada manajemen proyek dan pihak terkait lainnya.

15. Logistik

Logistik bertugas untuk membuat draft daftar *supplier* material dan harga, penentuan supplier, melakukan pemesanan (*ordering*), penyediaan transportasi, dan menentukan lokasi penyimpanan bahan material.

16. Keuangan

Keuangan merupakan pihak yang mengelola keuangan, dan menganalisis *cash flow*. Suatu proyek akan berjalan lancar apabila pengelolaan keuangan diolah dengan baik oleh pihak administrasi.



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi PT APG Proyek Eka Hospital